

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF
YANG DINILAI DENGAN *MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT* VERSI
INDONESIA (MoCA-Ina) DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Chrysa Ayu Agustine¹, Ida Ratna², Siti Nur Riani³

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok dapat menyebabkan gangguan fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif akibat merokok dapat dideteksi dengan menggunakan pemeriksaan neurokognitif salah satunya yaitu MoCA-Ina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi kognitif yang dinilai dengan MoCA-Ina dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *survey* analitik secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah civitas Universitas YARSI. Pemilihan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data primer (lembar kuesioner dan lembar MoCA-Ina). Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Dari 60 responden yang dinilai dengan MoCA-Ina didapatkan 34 responden dengan fungsi kognitif abnormal dan 26 responden dengan fungsi kognitif normal. Dari hasil uji statistik hubungan antara kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi kognitif yang dinilai dengan MoCA-Ina didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi kognitif yang dinilai dengan MoCA-Ina. Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan fungsi kognitif sehingga diharamkan. Pemeriksaan MoCA-Ina untuk mendeteksi gangguan fungsi kognitif diperbolehkan berdasarkan kaidah fihiyyah hukum asal sesuatu yang bermanfaat diperbolehkan.

Kata Kunci: Gangguan fungsi kognitif, Merokok, MoCA-Ina

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HABITS WITH COGNITIVE FUNCTION
IMPAIRMENT ASSESSED BY *MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT* VERSI
INDONESIA (MoCA-Ina) AND THE REVIEW OF ISLAM SIDE**

Chrysza Ayu Agustine¹, Ida Ratna², Siti Nur Riani³

ABSTRACT

Background: Smoking can cause impaired cognitive function. Impaired cognitive function due to smoking can be detected by using neurocognitive examination one of which is MoCA-Ina. This study aims to determine the relationship between smoking habits with impairment cognitive function assessed with MoCA-Ina and its review from the side of Islam.

Methods: This research was conducted by analytical survey approach by cross sectional. Population in this research is civitas YARSI University. Sample selection using consecutive sampling technique with condition to fulfill the inclusion criteria. Primary data collection (questionnaire sheet and MoCA-Ina sheet). The data were analyzed by Chi-square test.

Results: Of the 60 respondents smokers assessed with MoCA-Ina obtained 34 respondents with abnormal cognitive function and 26 respondents with normal cognitive function. From the results of statistical tests for the relationship between smoking habits with impairment cognitive function assessed with MoCA-Ina.

Conclusion: There was a significant association between smoking habit and cognitive function impairment assessed with MoCA-Ina. Smoking habits can cause cognitive function impairment so it is forbidden. The MoCA-Ina examination to detect cognitive function impairment is permissible under the rules of law fihiyyah of origin something useful is allowed.

Keywords: Cognitive impaired, Smoking, MoCA-Ina

¹Student of YARSI University Faculty of Medicine

²Staff of YARSI University Faculty of Medicine

³Staff of Islamic Religion Department of YARSI University Faculty of Medicine